

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMELAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA SD KANISIUS SENGKAN  
KENTUNGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



oleh

Jarot Sugiarto  
NIM.04208244026

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing dan siap untuk diujikan



## PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 26 Januari 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		13-2-2012
F.X. Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		13-2-2012
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji I		10-2-2012
Drs. Agus Untung Yulianta	Penguji II		10-2-2012

Yogyakarta, ....Februari 2012  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jarot Sugiharto  
NIM : 04208244026  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta*" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis



Jarot Sugiharto  
NIM. 04208244026



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

**MELAKUKAN YANG TERBAIK PADA SAAT INI AKAN  
MEMPOSISIKAN KITA DI TEMPAT TERBAIK SUATU SAAT  
NANTI**

**Mario Teguh**

### **Persembahan**

**\*Kupersembahkan skripsi ini untuk:**

**\*Ayahku (Alm) dan Ibuku (Almh)**

**\*Kakakku Mas Endro dan Mas Endri**

**\*Mas Hendarto dan Mbak Ratna (Almh)**

**\*Dan untuk Pendampingku Maria Evi**

**\*Keluarga besar Bapak Sugianto, Keluarga besar Bapak Heri dan keluarga  
besar Ibu Istiyah, Keluarga besar Bapak Amir Katamsi (Alm)**

**\*Teman-teman angkatan 2004 Jurusan Musik UNY, anak-anak Orkes Jogja  
Fantasi Orkestra, Jakarta Orkestra, ATMA JAYA Jakarta Orkestra**

**\*Teman-teman dekat Mas Sapto Ompong, Mas Eko Riwanto, Mas Tri dll.**

**Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih dan karuniaNya yang melimpah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. H.T. Silaen M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik yang telah bersedia mencarikan waktu dan dosen penguji untuk terlaksananya ujian pendadaran skripsi ini,
2. Drs. Agus Untung Yulianta, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya,
3. FX Diah Kristianingsih, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, ilmu dan pengetahuan demi kelancaran penulisan skripsi ini,
4. Retno Pujiwati, S.Sn.,M.Pd., sebagai guru mata pelajaran *Solfeggio* di SMK 2 Kasihan Bantul yang telah memberikan saran, pengetahuan dan revisi yang membangun dalam validasi instrumen penelitian,
5. M. Sriwartini, Kepala Sekolah Dasar Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta,

6. Maryoto, selaku pengajar ekstra gamelan dan karawitan di Sekolah Dasar Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta yang telah berkenan memberikan bantuan yang tak terhingga.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak di atas.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, mengingat terbatasnya kemampuan penulis. Oleh sebab itu, dengan tangan terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

Jarot Sugiarto  
NIM. 04208244026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik .....	6
-----------------------------	---

1. Efektivitas .....	6
2. Pembelajaran.....	6
3. Gamelan .....	7
4. Kemampuan .....	9
5. Musikalitas.....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	11
C. Kerangka Berpikir .....	12
D. Hipotesis Penelitian.....	13

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	14
B. Penentuan Variabel Penelitian .....	17
1. Pembelajaran gamelan.....	17
2. Kemampuan Musikalitas .....	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
D. Metode Pengumpulan Data .....	19
1. Pengukuran sebelum eksperimen .....	19
2. Pengukuran sesudah eksperimen.....	20
E. Waktu Penelitian .....	21
F. Teknik Penyusunan Instrumen .....	21
1. Interval.....	21
2. Nada.....	22
3. Melodi.....	22
G. Validitas dan Reabilitas.....	23

1. Validitas Instrumen.....	23
2. Reliabilitas Instrumen.....	23
H. Teknik Pengumpulan Data.....	25
I. Teknik Analisis Data.....	25
1. Uji Hipotesis .....	25
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	26

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	29
1. Diskripsi Data Penelitian.....	29
a) Pretest .....	29
b) Posttest .....	32
B. Pembahasan.....	34
1. Uji Prasyarat Analisi .....	34
2. Hasil Analisis Penelitian .....	35
a) Pretest .....	35
b) Posttest .....	36
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	37

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	41

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Instrumen Penelitian Musikalitas .....	22
Tabel 2 : Reabilitas Instrumen .....	24
Tabel 3 : Distribusi Data Hasil Uji Normalitas .....	27
Tabel 4 : Uji Homogenitas .....	28
Tabel 5 : Distribusi skor kelompok eksperimen (pretest) .....	30
Tabel 6 : Distribusi skor kelompok kontrol (pretest) .....	31
Tabel 7 : Distribusi skor kelompok eksperimen (posttest) .....	33
Tabel 8 : Distribusi skor kelompok kontrol (posttest) .....	34
Tabel 9 : Distribusi Mean ( <i>Pre test</i> ) .....	35
Tabel 10 : Distribusi Mean ( <i>Post test</i> ) .....	36
Tabel 11 : Distribusi Mean <i>Pre test</i> dan <i>Posttest</i> .....	36
Tabel 12 : Hasil Uji T .....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Desain Penelitian .....	16
Gambar 1. Instrumen Bonang Laras Slendro	
Gambar 2. Instrumen Gambang Laras Slendro	
Gambar 3. Instrumen Gender Laras Slendro	
Gambar 4. Instrumen Gong Angeng Laras Slendro	
Gambar 5. Instrumen Kempul Laras Slendro dan Pelog	
Gambar 6. Instrumen Gendang Ageng dan Gendang Wayang	
Gambar 7. Instrumen Kenong Laras Slendro dan Pelog	
Gambar 8. Instrumen Kethok Kempyang Laras Slendro	
Gambar 9. Instrumen Saron Slendro	
Gambar 10. Instrumen Slenthem Laras Slendro dan Pelog	
Gambar 11. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan	
Gambar 12. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan	
Gambar 13. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan	
Gambar 14. Instrumen Gamelan di SD Kanisius Sengkan	
Gambar 15. Siswa baru memainkan instrumen gong	
Gambar 16. Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh	
Gambar 17. Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan	
Gambar 18. Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan	
Gambar 19. Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh	
Gambar 20. Siswa baru memainkan lagu dan memperhatikan ketukan dalam lagu	
Gambar 21. Guru baru memberikan arahan dalam memainkan gamelan	
Gambar 22. Siswa SD Kanisius Sengkan baru beristirahat setelah memainkan lagu jaranan	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Soal-soal Tes Musikalitas
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Pernyataan validasi instrumen
- Lampiran 5 : Lembar Output data Hasil penelitian
- Lampiran 6 : Data Penelitian
- Lampiran 7 : Hasil Realibilitas dan Validitas Instrumen
- Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Homogenitas dan Uji T
- Lampiran 10 : Tabel F
- Lampiran 11 : Tabel D
- Lampiran 12 : Tabel r
- Lampiran 13 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14 : Lagu Gamelan
- Lampiran 15 : Gambar Gamelan
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

# **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMELAN TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA SD KANISIUS SENGMAN KENTUNGAN SLEMAN YOGYAKARTA**

**Jarot Sigiarto**  
**NIM.04208244026**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen di mana peneliti membagi populasi menjadi 2 kelompok terdiri dari 10 orang tiap kelompok. Metode pengambilan sampel menggunakan *Multiple stage sample* yaitu dengan pengambilan sampel dari populasi tetapi tidak semua anggota populasi menjadi sampel. Uji T digunakan dalam proses analisis data untuk mengungkap perubahan yang terjadi selama adanya perlakuan pada kelompok eksperimen dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian ini adalah (1) hasil uji-t kemampuan musikalitas siswa pada pembelajaran gamelan:  $t_{hit} = 2,550$ ,  $df = 18$  dan  $t_{tab} = 2.228$  dengan demikian  $t_{hit} > t_{tab}$ .  $H_o$ : Pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.  $H_a$ : Pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan:  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta, (2) terdapat kenaikan mean pada masing-masing test. Pada pretest mengalami kenaikan mean yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang posttest hanya mengalami kenaikan mean sebesar 2,00, (3) hasil uji t pada pretest yaitu  $t_{hit} = -,218$  lebih besar dari  $t_{tab} = 2.228$  dan probability = 0,830 lebih dari 0,05 sehingga pretest dapat dinyatakan tidak signifikan dan mengakibatkan kenaikan mean sebesar 4,40 menjadi tidak bermakna atau gugur. Dari ketiga hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gamelan sebanyak 5 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit per pertemuan dapat menambah kemampuan musikalitas berdasarkan kenaikan mean sebesar 2,00 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan seni musik pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kreativitas siswa, sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis dan kreatif pada diri siswa. Melalui pendidikan seni musik, diharapkan bakat dan potensi yang dimiliki setiap siswa dapat tergali. Keefektivitasan pembelajaran seni musik sangatlah penting, agar pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pendidikan yang tercantum dalam kurikulum pendidikan seni musik. Di samping itu, pendidik harus menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran, serta mengetahui dan memahami keadaan setiap peserta didiknya demi kelancaran pembelajaran.

Manusia diberi akal pikiran yang sempurna oleh Tuhan untuk membedakan baik buruk dan membuat perubahan sesuai dengan peradabannya. Pemberian akal pikiran yang terus berkembang ini memungkinkan manusia untuk menciptakan kebudayaan yang dapat mensejahterakan kehidupannya. Secara leksikal dalam KBBI (1990:131) kebudayaan adalah hasil akal budi dari alam sekelilingnya dan dipergunakan bagi kesejahteraan hidupnya. Kebudayaan juga berarti keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia yang timbul dan tenggelam seperti tercermin dalam pola sikap dan tingkah laku manusia sehari-hari (Koentjaraningrat, 1986: 180).

Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian, yang berarti hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan dan adat istiadat

(KBBI 1990:131). Kesenian akan selalu terkait dengan kehidupan masyarakat, karena kesenian merupakan produk manusia baik secara individu ataupun kelompok dalam masyarakat. Gamelan yang merupakan kesenian masyarakat Jawa adalah kesenian luhur atau kesenian *adiluhung* (indah dan luhur) yang menghidupkan rasa keindahan (Dewantara, 1962: 41).

Pembelajaran gamelan pada anak didik merupakan salah satu cara mempertahankan kesenian di era globalisasi. Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran Seni Budaya di SD Kanisius Sengkan Yogyakarta: siswa dapat mengapresiasi karya musik daerah setempat, termasuk didalamnya gamelan dalam kurikulum 2006 (BNSP, 2006:5). Untuk mengisyaratkan bahwa apresiasi seni merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh semua peserta didik selain juga merupakan benteng kebudayaan nusantara terhadap pengaruh kebudayaan asing. Apresiasi merupakan sebuah bagian dari kegiatan berkesenian, maka setiap manusia dapat berapresiasi dan masing-masing individu tidaklah sama dalam berapresiasi. Apresiasi adalah suatu pengamatan, penghayatan, penilaian, kemudian sampai dengan taraf penghargaan. Menurut Bastomi (1996: 62) proses apresiasi pada manusia terdiri atas: kegiatan mengamati, kegiatan menghayati, kegiatan mengevaluasi dan kegiatan berapresiasi.

Pembelajaran gamelan diharapkan juga mempunyai peranan yang besar dalam meningkatkan kemampuan musikalitas pada peserta didik. Barbara (1994: 10) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian proses dan sumber untuk



belajar”. Teori terdiri dari konsep, bangunan (konstruk), prinsip dan proposisi yang memberi sumbangan terhadap khasanah pengetahuan, sedangkan praktek merupakan penerapan pengetahuan tersebut dalam memecahkan permasalahan.

Pembelajaran gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta sudah ada sejak tahun 1999 menggunakan metode praktik dan teori. Dengan menggunakan instrumen gamelan lengkap yang terdiri atas saron, bonang, gambang, rebab, gendang, gong, termasuk kendang ageng dan ketipung, SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta memasukan pelajaran seni gamelan atau karawitan ke dalam pengajaran ekstrakurikuler. Materi yang diajarkan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta meliputi gamelan Jawa dan gamelan Sunda. Dengan adanya fasilitas dan materi yang diajarkan tersebut, SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta beberapa kali ikut serta dalam berbagai perlombaan kesenian tradisional yang diadakan di kota Yogyakarta dan Sleman, sekaligus mendapat nominasi sebagai juaranya.

Kemampuan sering diartikan secara sederhana sebagai kecerdasan. Sugihartono(2007: 40) mengasumsikan bahwa “Kecerdasan adalah kemampuan dalam belajar”. Kemampuan umum didefinisikan sebagai prestasi komparatif individu dalam berbagai tugas, termasuk memecahkan masalah dengan waktu yang terbatas. Jadi kemampuan musikalitas dapat dijelaskan sebagai kecerdasan dalam belajar musik. Pada kenyataannya, tidak semua siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta memiliki kemampuan musikal yang baik, ada yang memiliki kepekaan pendengaran yang baik sehingga cepat dalam menghafal melodi–melodi yang didengar, ada juga yang masih kurang bahkan ada juga yang sangat kesulitan dalam mengungkapkan kembali melodi–melodi yang baru

didengar. Dengan adanya kesenjangan tersebut maka perlu diselenggarakan penelitian guna mengetahui keefektifan pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musikal siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang menyebabkan perbedaan kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta secara umum?
2. Seberapa tinggikah tingkat apresiasi siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta terhadap gamelan dan pembelajaran gamelan yang dilaksanakan?
3. Apakah pembelajaran gamelan dapat berpengaruh terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta?
4. Pembelajaran gamelan seperti apakah yang dapat meningkatkan kemampuan musikal siswa?

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta?

## **D. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Yogyakarta berdasarkan teori dan praktik memainkan gamelan.

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat praktis**

- a. Bagi siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta semoga dapat menambah motivasi dan dorongan untuk mempelajari gamelan baik di lembaga formal maupun informal,
- b. Bagi guru musik di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dalam menjalankan amanat kurikulum 2006 , yaitu Standar Kompetensi: Mengekspresikan diri melalui karya musik daerah setempat terutama kesenian gamelan.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian berikutnya,
- b. Sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam hal musikalitas sehingga kualitas permainan gamelan menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Efektivitas**

Berdasarkan asal katanya efektivitas berasal dari kata *efektif* yang berarti dapat membawa hasil atau berdaya guna (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990 : 219). Dalam kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris karangan Wojowasito dan Titowasito (1980:122) dijelaskan bahwa efek adalah pengaruh, sedangkan efektif berarti berhasil, tepat, manjur. Pengertian efektivitas menurut Ensiklopedi Administrasi karangan The Liang Gie, dkk (1989:109) adalah:

“Terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan. Setiap pekerjaan yang efisien tentu juga bersifat efektif, karena dilihat dari segi hasil, tujuan atau akibat yang dikehendaki dengan perbuatan itu telah tercapai bahkan secara maksimal (mutu atau jumlahnya).”

Berdasarkan kajian teori diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah sebuah sarana atau upaya yang dilakukan agar dapat membawa hasil dengan tepat sasaran.

##### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran tidak akan terlepas dari pokok bahasan mengenai hakekat belajar mengajar. Karena dalam setiap proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan

dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa

Pembelajaran menurut Sudjana (Sugihartono, 2007:80) merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Gulo (Sugihartono, 2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.

Dari berbagai pengertian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien.

### 3. Gamelan

Gamelan adalah sebuah pernyataan musikal berupa kumpulan alat-alat musik (bunyi-bunyian) tradisional dalam jumlah besar yang terdapat (terutama) di Pulau Jawa (Yudhoyono, 1983). Menurut Sumarsam (2003 : 333-342) gamelan yang lengkap mempunyai kira-kira 75 alat dan dapat dimainkan oleh 30 nyaga (penabuh) dengan disertai 10 sampai 15 pesinden dan atau gerong. Susunannya terutama terdiri dari alat-alat pukul atau tetabuhan yang terbuat dari logam, sedangkan bentuknya berupa bilah-bilah ataupun canang-canang dalam berbagai ukuran dengan atau tanpa dilengkapi sebuah wadah gema. Alat-alat lainnya terdapat kendang, sebuah alat gesek yang disebut rebab, kemudian gambang atau sejenis xylophone dengan bilah-

bilahnya dari kayu, dan alat berdawai kawat yang dipetik bernama siter atau calempung. Orkes gamelan kebanyakan terdapat di Jawa, Madura, Bali dan Lombok dalam berbagai ukuran dan ensembel.

Musik gamelan digunakan tangganada pentatonis yaitu mempunyai 5 nada dalam laras pelog dan slendro, Subagyo (2007: 63) menjelaskan sebagai berikut:

“Laras pelog adalah tangga nada pentatonis yang menggunakan nada 1 2 3 4 5 6 7 (baca: ji ro lu pat mo nem pi). Pemakaian tangga nada ini memberikan kesan tenang dan halus.”

Sementara itu,

“Laras slendro adalah tangganada pentatonis yang menggunakan nada 6 1 2 3 5 6 (baca: nem ji ro lu mo nem). Ciri khas tangganada ini adalah jarak antara nada-nadanya yang selalu lebih besar dari tangganada diatonis. Jenis tangganada ini memberikan kesan ringan, lincah dan gembira.”

Menurut sumber bunyinya, Sumarsam (2003: 330) menjelaskan bahwa gamelan digolongkan menjadi *idiophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari alat itu sendiri (bonang, gender, demung, saron, slenthem, kethuk, kenong, kempul, gong dan gambang), *membranophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari membran atau selaput (kendang), *chordophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai (siter dan rebab) dan *aerophone* yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari aliran udara yang ditiupkan (suling). Lebih lanjut, Sumarsam menyampaikan tentang jenis-jenis alat musik gamelan yang antara lain terdiri dari bonang, gambang, gendher, gong, kempul, kendhang, kenong, kethuk-kempyang, saron, dan slenthem. Penjenisan ini tidak jauh berbeda dari penjenisan yang dikenal masyarakat luas. Dalam wikipedia.com disebutkan pula bahwa gamelan (jawa) terdiri dari kendang,



bonang, bonang penerus, demung, saron, peking, kenong&kethuk, slenthem, gender, gong, gambang, rebab, siter, kempul, dan suling.

Dijelaskan bahwa yang termasuk *idiophone* ialah Bonang, Gender, Demung, Saron, Slenthem, Kenong, Kempul dan Gambang, karena dalam alat tersebut mempunyai sumber suara yang dihasilkan dari isi instrumen itu sendiri. *Membranophone*, merupakan alat musik yang sumber bunyinya dari membran atau selaput. Alat musik yang termasuk *membranophone* adalah kendhang. *Chordophone*, alat ini berasal dari senar yang dipetik atau digesek. Alat tersebut ialah siter dan rebab. *Aerophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari udara yang ditiupkan pada instrumen itu sendiri. Alat musik yang termasuk *aerophone* yaitu suling. Berkaitan dengan penjelasan diatas terdapat beberapa gambar yang dilampirkan di lampiran gambar.

#### 4. Kemampuan

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekayaan. Kemampuan berasal dari pembawaan dan dapat diperoleh melalui latihan, disebut abilitas (Poerwadarminto 1996:571). Menurut KBBI (1990: 553) kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan. Kemampuan erat kaitannya dengan kecerdasan. Kemampuan meliputi kapasitas individu untuk memahami tugas, menemukan strategi yang cocok untuk pemecahan masalah. Perbedaan kecerdasan dapat dipahami dari perbedaan IQ yang dihasilkan dari hasil tes kecerdasan. Pengukuran kecerdasan manusia mengikuti suatu distribusi normal. Skor tes kecerdasan bergerak dari mendekati 0 sampai 200 dengan rata-rata 100 (Sugihartono, 2007: 41).

Seseorang dalam melakukan kegiatan akan didasari oleh kemampuan sebagai penggerak aktifitas tersebut. Kemampuan merupakan daya yang

dimiliki oleh manusia. Dikatakan oleh Drever (1986 : 1) bahwa *ability* atau kemampuan adalah kemampuan untuk melakukan tindakan tertentu, baik fisik maupun mental, baik sebelum maupun sesudah mendapat latihan. Conny (1987: 11) mengatakan kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang. Dengan demikian kemampuan memiliki dua macam keadaan yaitu sebelum dan sesudah dilatih.

##### 5. Musikalitas

Menurut Conny (1987: 37) Musikalitas adalah pendengaran absolut serta kemampuan untuk mengenal tonalitas sebuah lagu dari konteksnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 438) menyatakan bahwa musikalitas adalah berkenaan dengan musik, mempunyai kesan musik, dan mempunyai rasa peka terhadap musik. Dalam pendidikan musik, pendengaran merupakan salah satu istilah yang mengacu pada pelatihan *solfeggio*. Kemampuan *solfeggio* mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar musik. *Solfeggio* merupakan istilah yang mengacu kepada menyanyikan tangga nada, interval serta latihan-latihan melodi bagi *sillaby solmization*, yaitu menyanyikan nada-nada musik dengan menggunakan suku kata (Sadie, 1980: 454). Pada perkembangan selanjutnya *solfeggio* tidak hanya mengacu pada cara menyanyikan saja tetapi meliputi 3 hal yaitu kemampuan seseorang untuk membaca suatu karya musik (*sight reading*), kemampuan seseorang untuk mendengar atau menganalisa suatu karya musik (*ear*

*training*) serta kemampuan seseorang untuk memainkan suatu karya musik (*sight singing*).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kemampuan musikal adalah suatu usaha atau daya diri sendiri baik sudah dilatih maupun belum untuk melakukan atau mengungkapkan suatu rasa ataupun kepekaan terhadap susunan tinggi rendah nada dikombinasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama dan keharmonisan yang berjalan dalam waktu. Dengan kata lain seseorang yang memiliki kemampuan musikal yang baik maka akan memiliki *solfeggio* yang baik pula karena *solfeggio* merupakan istilah dari kepekaan nada dalam dunia pendidikan musik.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan telah dilakukan oleh Elly Musa Hardianto (2010) dengan mencari hubungan antara pembelajaran gamelan dengan tingkat apresiasi, minat belajar dan kemampuan musikalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Imogiri yang berjumlah 579 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling acak sederhana yang diambil 61 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis *korelasi product moment* dari Pearson dan korelasi berganda Terdapat korelasi antara kemampuan musikal dengan tingkat prestasi belajar gamelan dengan  $r$  hitung 0,603, sedangkan koefisien korelasi tabel ( $r$  tabel) sebesar 0,239. Hal ini berarti ada hubungan signifikan antara

kemampuan musikal dengan tingkat prestasi belajar gamelan. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka perlu kiranya dilaksanakan penelitian yang serupa yang lebih mendalam untuk membuktikan mengenai hubungan antara pembelajar gamelan terhadap kemampuan musikal pada siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta.

### **C. Kerangka Pikir**

Pengaruh seni terhadap pembangunan watak dan kematangan jiwa masih diyakini oleh para pendidik. Pendidikan seni penting diberikan terutama pada saat anak memasuki tahap perkembangan dan perubahan dalam masa remaja. Gamelan merupakan salah satu bidang seni musik tradisional yang mengarah pada pencapaian keterampilan bermain atau mempraktekkan keahlian dalam permainan musik. Unsur-unsur musik yang meliputi nada, melodi, harmoni, serta bentuk/struktur lagu selalu ditekankan dalam pelaksanaan pelatihan gamelan meskipun dalam pelaksanaannya dapat mengalami berbagai macam modifikasi agar dalam proses belajar atau latihan lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan kebosanan. Pembelajaran gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta selama ini menggunakan metode demonstrasi, metode imitasi dan drill., sehingga latihan yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus itu dapat menghasilkan kualitas permainan musik gamelan yang baik.

Disamping metode pembelajaran yang baik, kemampuan musikalitas peserta didik juga akan berpengaruh pada kualitas permainan

gamelan. Kemampuan musikalitas mempunyai peran yang sangat penting dalam belajar musik. Kemampuan musikalitas yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk membaca suatu karya musik (*sight reading*), kemampuan seseorang untuk mendengar atau menganalisa suatu karya musik (*ear training*) serta kemampuan seseorang untuk memainkan suatu karya musik (*sight singing*).

Berangkat dari penjelasan di atas, maka penelitian ini akan membahas tentang efektivitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya pembelajaran gamelan, dapat berpengaruh terhadap kemampuan musikalitas siswa secara signifikan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori yang diungkapkan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut: Pembelajaran gamelan berpengaruh dan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan adanya perlakuan pada sampel, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Eksperimen adalah peristiwa yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan hipotesis (Sumaryadi 2006: 32). Menurut Nazir (2009: 63) eksperimen adalah observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti. Dengan demikian penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Desain Randomized Control Group Pretest-Posttest* yaitu desain yang hanya menggunakan satu perlakuan dan sebuah kontrol dimana anggota kelompok dipilih secara acak.

Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memilih unit percobaan secara *random* yaitu mengambil secara acak dari populasi tetapi tidak semuanya diambil sebagai sampel



2. Membagi unit percobaan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen terdiri dari 10 siswa dan kelompok kontrol terdiri dari 10 siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tanpa perlakuan
3. Memberikan *pretest* untuk kedua kelompok yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok dan menghitung *mean* prestasi untuk masing-masing kelompok
4. Memberikan *treatment* kelompok eksperimen yaitu pembelajaran gamelan sebanyak 5 pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit per pertemuan
5. Memberikan *posttest* untuk kedua kelompok yaitu tes akhir setelah adanya perlakuan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi akibat adanya perlakuan dan menghitung *mean* prestasi untuk masing-masing kelompok
6. Menghitung perbedaan *mean* (*pretest* dan *posttest*) dari masing-masing kelompok dan membandingkan perbedaan secara statistik untuk mengungkapkan perbedaan dan peningkatan setelah adanya perlakuan.

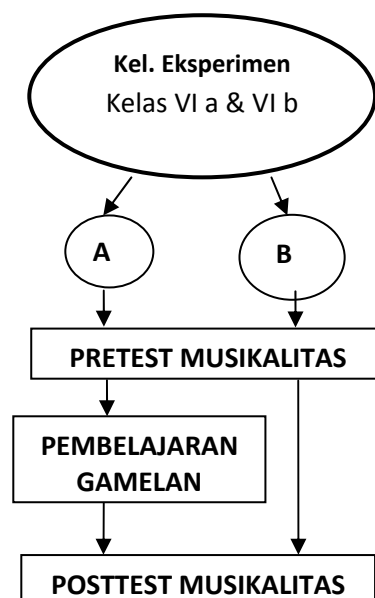
Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono 2006:178):

$R$	$O_1$	$X$	$O_2$
$R$	$O_3$	-	$O_4$

Keterangan:

- R = kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random
- $O_1$  &  $O_3$  = kedua kelompok tersebut diobservasi dengan *pretest* untuk mengetahui kemampuan musikalitas awal. Diharapkan kemampuan kedua kelompok homogen
- $O_2$  = *posttest* kemampuan musikalitas setelah dilakukan eksperimen
- $O_4$  = *posttest* kemampuan musikalitas kelompok kontrol
- X = *treatment*. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi *treatment*, yaitu pembelajaran gamelan. Sedangkan kelompok bawah tidak diberi *treatment* / sebagai kelompok kontrol

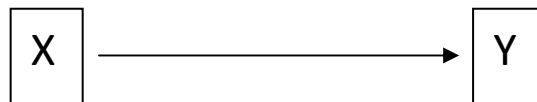
Rumus di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1:  
Desain penelitian eksperimen

## B. Penentuan Variabel Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*). Variabel bebas (X) adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti yaitu pembelajaran gamelan. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diamati tetapi tidak dimanipulasi oleh peneliti, variabel tempat efek perubahan diobservasi yaitu kemampuan musikalitas. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Pembelajaran gamelan

Y = Kemampuan musikalitas ( Sugiyono. 2006:47)

Untuk memperjelas pemahaman tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan pengertian-pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Pembelajaran gamelan

Pembelajaran gamelan yang penulis maksud adalah pelajaran ekstrakurikuler gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini pembelajaran gamelan hanya digunakan oleh kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

## 2. Kemampuan musikalitas

Kemampuan Musikalitas adalah besarnya nilai atau skor yang diperoleh dari tes musikal baik pretest atau posttest yang berupa tes *solfegeo* atau kepekaan.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok obyek atau individu yang menjadi perhatian penelitian yang akan dikenai penelitian. Populasi juga dapat berarti kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2009:271). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi adalah semua individu yang dikenai penelitian walaupun mungkin penelitian hanya dilakukan pada sebagian populasi tersebut dengan kualitas serta ciri yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa yaitu siswa kelas VI A dan VI B SD Kanisius Sengkan Yogyakarta yang mengambil ekstra gamelan dan tercatat sebagai siswa saat penelitian ini berlangsung.

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1996:117). Sampel juga merupakan salah satu faktor yang menentukan ketepatan generalisasi hasil penelitian. Desain pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Multiple stage sample* yaitu pengambilan sampel yang ditarik dari kelompok populasi, tetapi tidak semua anggota kelompok menjadi sampel. Tiap kelompok terdiri dari 10 siswa dikarenakan terbatasnya waktu pengambilan data dimana setiap siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol diuji kemampuan musikalitasnya satu per satu.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Nazir, 2009:171). Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data yang akurat.

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah data perkembangan kemampuan musikalitas siswa. Sesuai dengan tujuannya, maka dipergunakan tes prestasi (*achievement test*) untuk mengukur keberhasilan siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes praktek.

Pengambilan data menggunakan instrumen tes dengan cara memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dalam bentuk soal yang sama. Penggunaan bentuk instrumen dilengkapi dengan kisi-kisi tes yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

##### **1. Pengukuran Sebelum Eksperimen.**

Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu diberikan *pre-test*. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah kedua kelompok diketahui sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perlakuan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan.

Tahap ini merupakan tahap mempersiapkan peralatan yang diperlukan pada saat proses perlakuan berlangsung. Selain itu pada tahap ini siswa diberi petunjuk dan acuan yang berhubungan dengan perlakuan yang diberikan. Sementara peneliti bertindak sebagai pengamat ketika perlakuan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan.

Tahap ini kelompok *treatment* diberikan pembelajaran gamelan oleh pengajar ekstra gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta sementara peneliti bertindak sebagai pengamat ketika perlakuan berlangsung

**Perlakuan Kelompok *Experiment*:**

- 1) Pengajar mengenalkan nama-nama instrumen gamelan
- 2) Pengajar menjelaskan harga-harga notasi gamelan mulai dari 1 ketuk, 2 ketuk, 3 ketuk dan 4 ketuk
- 3) Pengajar menerangkan cara memainkan instrumen gamelan
- 4) Pengajar memberikan contoh pada siswa.
- 5) Pengajar memberikan materi kemudian siswa mencoba mempraktekkan.

2. Pengukuran Sesudah Eksperimen

- a. Setelah perlakuan selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mengadakan *post-test* pada kedua kelompok. Hasil tes selanjutnya digunakan untuk melihat perbedaan yang ditimbulkan akibat perlakuan.

- b. Adapun subjek yang akan diamati dan diukur adalah hasil tes pembelajaran gamelan dari kelompok eksperimen dan kontrol.

#### **E. Waktu Penelitian**

Penelitian Efektifitas Pembelajaran Gamelan terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Yogyakarta akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan November 2011 setelah mendapatkan ijin dari pihak-pihak yang terkait.

#### **F. Teknik penyusunan instrumen penelitian**

Data dalam penelitian ini nanti diperoleh dari hasil tes pengambilan skor yang akan diujikan pada responden. Karena tes merupakan komponen utama dalam memperoleh data, maka diperlukan penyusunan instrumen dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

Penyusunan kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun dengan mencakup data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mengukur kemampuan musikalitas siswa, maka diperlukan 3 indikator yaitu interval, nada dan melodi. Indikator Penilaiannya adalah:

##### **1. Interval (menyanyikan nada interval)**

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada

f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

## 2. Nada

a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan

b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada

c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada

d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada

e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada

f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

## 3. Melodi

a) Nilai 5 : jika terdapat kesalahan 0 – 7 nada

b) Nilai 4 : jika terdapat kesalahan 8 – 15 nada

c) Nilai 3 : jika terdapat kesalahan 16 – 23 nada

d) Nilai 2 : jika terdapat kesalahan 24 – 31 nada

e) Nilai 1 : jika terdapat kesalahan 32 – 39 nada

f) Nilai 0 : jika terdapat kesalahan 40 - 42 nada (salah semua)

Untuk lebih jelasnya dapat dibuat tabel sebagai berikut :

<b>Komponen</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Bobot Nilai</b>	<b>Nilai Minimal</b>	<b>Nilai maksimal</b>
Interval	0 – 5	1	0	5
Nada	0 – 5	1	0	5
Melodi	0 – 5	1	0	5

Tabel 1.  
Tabel Instrumen penelitian musikalitas



## G. Validitas dan Reliabilitas

Suatu instrumen yang baik menurut Arikunto (1996 : 158) harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable. Berdasarkan pengertian tersebut, berikut ini diuraikan mengenai validitas dan reliabilitas :

### 1. Validitas Instrumen

Keberhasilan suatu penelitian akan ditentukan oleh baik dan tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu instrumen tersebut harus diuji tingkat validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut Arikunto (1996 : 158) :

“Sebuah instrumen dikatakan valid bila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”. Tingkat validitas instrumen dengan menggunakan *expert judgment* lebih diyakini penulis sebagai validasi yang akurat karena tes pengambilan data penelitian ini berupa tes praktek yaitu *solfeggio*. Dari hasil *expert judgment* penulis mendapatkan tiga indikator untuk mendapatkan hasil tes kemampuan musikalitas yaitu interval, nada dan melodi.

### 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik disamping harus valid juga harus reliabel. Arikunto (1996 : 168), mengatakan bahwa reliabilitas artinya dapat dipercaya, dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Rumus alpha digunakan

untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 1996 : 90). Adapun rumusnya adalah :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian butir  
 $\sum t^2$  = varian total

Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel (andal) jika memiliki nilai *alpha cronbach* diatas 0,60 (Imam Ghazali, 2001 : 33). Hasil perhitungan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen tes musikalitas memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,775 pada pretest dan memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,864 pada posttest. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes musikalitas dinyatakan reliabel. Secara sistematis, hasil perhitungan dirangkum dalam tabel 2 berikut ini :

Tes musikalitas	Alpha Cronbach	Standar minimal	Status
Pretest	0,775	0,60	Reliabel
Posttest	0,864	0,60	Reliabel

Tabel 2.  
Reliabelitas instrumen

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data kemampuan musikalitas akan didapatkan dengan menggunakan tes kepekaan nada atau *solfeggio*.

## I. Teknik Analisis Data

### a. Uji Hipotesis

Pengujian efektivitas pembelajaran gamelan terhadap kemampuan musikalitas dilakukan dengan membandingkan hasil tes musikalitas yang diperoleh antara kelompok kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan desain di atas adalah uji-t dengan formula sebagai berikut (Sugiyono 2006:222):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

$X_1$  : Nilai Mean kelompok eksperimen

$X_2$  : Nilai Mean kelompok kontrol

$n_1$  : Jumlah anggota kelompok eksperimen

$n_2$  : Jumlah anggota kelompok kontrol

$s_1^2$  : Varian kelompok eksperimen

$s_2^2$  : Varian kelompok kontrol

## b. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Sugiyono (2000:136-150) menyebutkan ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan analisis dengan uji-t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data. Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel yang digunakan dalam analisis mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu pengujian normalitas data yang disajikan secara individu (Nazir, 2009:209).

Kriteria pengujian dengan taraf signifikan 5%, apabila hasil dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan alat bantu SPSS, menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes*. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

<b>Data</b>	<b>Z(one-sample kolmogorov)</b>	<b>Sig</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>PRE TES EKSPERIMEN</b>	<b>0,640</b>	<b>0,807</b>	<b>NORMAL</b>
<b>PRE TES KONTROL</b>	<b>0,590</b>	<b>0,878</b>	<b>NORMAL</b>
<b>POST TES EKSPERIMEN</b>	<b>0,760</b>	<b>0.610</b>	<b>NORMAL</b>
<b>POST TES KONTROL</b>	<b>0,675</b>	<b>0,752</b>	<b>NORMAL</b>

Tabel 3.  
Distribusi Data Hasil Uji Normalitas

Sebaran data pada pretest eksperimen mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,807 atau nilainya lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan data pretest eksperimen berdistribusi normal. Sebaran data pada pretest kontrol mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,878 atau nilainya lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan data pretest kontrol berdistribusi normal. Sebaran data pada posttest eksperimen mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,610 atau nilainya lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan data posttest eksperimen berdistribusi normal. Sebaran data pada posttest kontrol mempunyai nilai signifikansi atau probabilitas (p) sebesar 0,752 atau nilainya lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat dinyatakan data posttest kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang

signifikan satu sama lain maka diperlukan uji homogenitas (Nazir, 2009:214). Uji homogenitas menggunakan tes *Lavene* dinyatakan bahwa sampel memiliki homogenitas yang tinggi apabila harga F hitung < F tabel atau nilai sig > 0,05. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

<b>Sampel</b>	<b>F (Levene's Test)</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Pretest	0,966	0,339	Homogen
Posttest	0,010	0,920	Homogen
Peningkatan	0,062	0,807	Homogen

Tabel 4. Uji Homogenitas

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi eksperimen untuk mengungkap efektivitas pembelajaran gamelan terhadap peningkatan kemampuan musikalitas. Penelitian ini melibatkan satu variable bebas, yaitu pembelajaran gamelan. Efektivitas pembelajaran gamelan ini dapat dilihat melalui kemampuan musikalitas yang dicapai oleh siswa, maka pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata skor hasil/tes kepekaan nada siswa yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran gamelan (eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol).

##### **1. Diskripsi Data Penelitian**

Selanjutnya akan dideskripsikan data hasil tes kemampuan musikalitas yang mendapat perlakuan berupa pembelajaran gamelan (eksperimen) dengan yang tidak mendapatkan perlakuan (kontrol). Data diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan tes akhir sesudah perlakuan (*post-test*), baik dari kelompok eksperimen maupun dari kelompok kontrol.

##### **a. *Pre-Test* (Tes Awal)**

Sebelum kelompok eksperimen penelitian diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* terhadap kedua kelompok penelitian. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan didapatkan data dari kedua kelompok.

### 1) Kelompok Eksperimen

Dari *pre-test* untuk kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran gamelan, diketahui skor nilai tertinggi adalah 10 dan skor nilai terendah adalah 4 sedangkan mean atau rerata yang diperoleh adalah 6,90 dan Standar Deviasi sebesar 2,234. Adapun distribusi skor tes awal kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	I.Aldo Kristian	4	2	1	7
2	Anthori Bryan	4	2	2	8
3	Dionisius Iwa Denaya	3	3	2	8
4	Hieronimus Alan K.G	3	1	0	4
5	Leo Agung Bayu	2	1	1	4
6	Alexander David	2	1	2	5
7	Henrikus Wiku Dwi	3	2	0	5
8	A. Evan W.	4	3	2	9
9	S. Virgiawan Dindha	5	3	2	10
10	Karinda	4	3	2	9
Jumlah		10			

Tabel 5. Distribusi skor kelompok eksperimen (pretest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 10 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 6,9, siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 6 siswa dan siswa yang



memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 4 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes awal kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran gamelan pada umumnya berada di atas rata-rata.

## 2) Kelompok Kontrol

Sedangkan data *pre-test* (tes awal) untuk kelompok kontrol yang tanpa adanya perlakuan diketahui nilai tertinggi adalah sebesar 10 dan nilai terendah adalah 4. Rerata yang diperoleh adalah sebesar 7,10 dan standar deviasi adalah sebesar 1,853. Adapun distribusi skor tes awal kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	Mias	5	2	1	<b>8</b>
2	Mayang Puspita sari	4	4	0	<b>8</b>
3	Yuditya M.P.	5	3	2	<b>10</b>
4	L. Fabiola Delvia	5	3	1	<b>9</b>
5	Angeline Valda Iswara	3	2	2	<b>7</b>
6	Orlin Maria A	2	2	1	<b>5</b>
7	Skolastika Damara	3	3	0	<b>6</b>
8	Ramanda Bryan S.	3	2	1	<b>6</b>
9	Mahardika Ivan	4	2	2	<b>8</b>
10	Albertus Satria Nanda	3	1	0	<b>4</b>
Jumlah		10			

Tabel 6. Distribusi skor kelompok kontrol (pretest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 10 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 7,10, siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 5 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 5 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes awal kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang sama.

**b. *Post-Test* (Tes Akhir)**

Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test* atau tes akhir. Dari hasil *post-test* tersebut akan diketahui bagaimana perbedaan hasil kedua kelompok akibat adanya perlakuan

1) Kelompok Eksperimen

Data *post-test* untuk kelompok eksperimen diperoleh skor nilai tertinggi adalah sebesar 14 dan skor nilai terendah adalah sebesar 7. Sedangkan rerata yang diperoleh adalah sebesar 11,30 dan standar deviasi sebesar 2,003. Tabel distribusi skor akhir kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	I.Aldo Kristian	5	3	2	<b>10</b>
2	Anthori Bryan	4	4	3	<b>11</b>
3	Dionisius Iwa Denaya	4	4	3	<b>11</b>
4	Hieronimus Alan K.G	5	4	3	<b>12</b>
5	Leo Agung Bayu	4	4	3	<b>11</b>

6	Alexander David	3	3	1	<b>7</b>
7	Henrikus Wiku Dwi	5	4	3	<b>12</b>
8	A. Evan W.	4	4	3	<b>11</b>
9	S. Virgiawan Dindha	5	5	4	<b>14</b>
10	Karinda	5	5	4	<b>14</b>
Jumlah		10			

Tabel 7. Distribusi skor kelompok eksperimen (posttest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 14 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 2 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 11,30 siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 4 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 6 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan pembelajaran gamelan pada umumnya berada di dalam rata-rata.

## 2) Kelompok Kontrol

Data post-test untuk kelompok kontrol diketahui nilai yang tertinggi adalah sebesar 12 dan nilai terendah 5. Sedangkan rerata yang diperoleh adalah sebesar 9,10 dan standar deviasi sebesar 1,853. Tabel distribusi skor tes akhir kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

No	Nama	Interval	Nada	Melodi	Jumlah
1	Mias	5	3	2	<b>10</b>
2	Mayang Puspita sari	3	4	1	<b>8</b>
3	Yuditya M.P.	4	4	2	<b>10</b>

4	L. Fabiola Delvia	4	2	2	<b>8</b>
5	Angeline Valda Iswara	5	4	3	<b>12</b>
6	Orlin Maria A	3	2	0	<b>5</b>
7	Skolastika Damara	3	4	2	<b>9</b>
8	Ramanda Bryan S.	4	4	2	<b>10</b>
9	Mahardika Ivan	5	1	3	<b>9</b>
10	Albertus Satria Nanda	4	3	3	<b>10</b>
Jumlah		10			

Tabel 8. Distribusi skor kelompok kontrol (posttest)

Dari tabel di atas terlihat bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah nilai 12 dengan jumlah siswa yang memiliki nilai tertinggi sebanyak 1 orang. Dilihat dari nilai rerata yang diperoleh yaitu sebesar 9,10, siswa yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 5 siswa dan siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 5 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelompok pada umumnya berada di dalam rata-rata.

## B. Pembahasan

### 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji

normalitas dan homogenitas data. Analisis regresi, selain mempersyaratkan uji normalitas juga mempersyaratkan uji linearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas (Nazir, 2009:205). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semua data dari kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal karena semua kelompok mempunyai probabilitas lebih besar dari 0,05. Uji Homogenitas menggunakan tes *Lavene* dengan bantuan SPSS dimana  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat dikatakan sampel mempunyai homogenitas yang tinggi. Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa semua sampel tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan karena memiliki probabilitas lebih besar dari 0,05.

## 2. Hasil Analisis Data

### a) *Pre Test*

Distribusi data tes awal kemampuan musikalitas siswa dengan menggunakan pembelajaran gamelan dan yang tidak adalah sebagai berikut.

Sumber	n	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	10	6,90	2,234
Kontrol	10	7,10	1,853

Tabel 9. Distribusi Mean (*Pre test*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan musikalitas siswa dengan menggunakan pembelajaran gamelan (kelompok eksperimen) lebih rendah dibanding dengan rata-rata kemampuan musikalitas siswa yang tidak menggunakan perlakuan (kelompok kontrol).

b) *Post Test*

Distribusi data tes akhir kemampuan musikalitas siswa dengan menggunakan pembelajaran gamelan dan yang tidak adalah sebagai berikut.

Sumber	n	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	10	11,30	2,003
Kontrol	10	9,10	1,853

Tabel 10. Distribusi Mean (*Post test*)

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelompok kontrol. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* di atas maka dapat diambil kesimpulan mean dari masing-masing kelompok, sebagai berikut:

Data	Mean	
	Eksperimen	Kontrol
Pre-test	6,90	7,10
Post-test	11,30	9,10

Tabel 11. Distribusi Mean *Pre test* dan *Post test*

Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata kelompok kontrol walaupun keduanya sama-sama menunjukkan adanya peningkatan, pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,00.

### 3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah data didiskripsikan dan dianalisis berdasarkan mean pretest dan posttest, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesa. Hipotesa yang diajukan adalah “pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap peningkatan kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta”. Pengujian hipotesa menggunakan uji T dengan taraf signifikansi 5% dinyatakan jika  $t_{hit} < t_{tab}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, demikian juga sebaliknya jika  $t_{hit} > t_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau nilai  $sig \leq 0,05$  (Sugiyono, 2004:135). Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat dalam table berikut ini.

Kelompok	T Test (T)	Sig (P)	Keterangan
Pretest	-,218	0,830	Tidak signifikan
posttest	2,550	0,20	Signifikan

Tabel 12. Hasil Uji T

Hasil uji t pada pretest yaitu  $t_{hit} = -,218$  lebih besar dari  $t_{tab} = 2.228$  dan probability = 0,830 lebih dari 0,05 sehingga pretest dapat dinyatakan tidak signifikan dan mengakibatkan kenaikan mean pada pretest menjadi tidak bermakna atau gugur. Sedangkan hasil uji t pada posttest yaitu  $t_{hit} = 2.550$  lebih besar dari  $t_{tab} = 2.228$  dan probability = 0,020 kurang dari 0,05 sehingga posttest dapat dinyatakan signifikan. Jika  $t_{hit} < t_{tab}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, demikian juga sebaliknya jika  $t_{hit} > t_{tab}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2004:135).

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

Ho : Pembelajaran gamelan tidak efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

Ha : Pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

Dari hasil uji-t kemampuan musikalitas siswa pada pembelajaran gamelan, dapat diketahui bahwa:  $t_{hit} = 2,550$ ,  $df = 18$  dan  $t_{tab} = 2.228$  dengan demikian  $t_{hit} > t_{tab}$ . Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan: Ho ditolak dan Ha diterima, bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentung Sleman Yogyakarta.

Dilihat dari rerata yang diperoleh mulai *pre-test* sampai dengan *post-test*, perbedaan tersebut menunjukkan adanya kenaikan kemampuan musikalitas siswa, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dari kelompok eksperimen rerata tes awal yang diperoleh adalah sebesar 6,90 dan rerata tes akhir menjadi sebesar 11,30. Selanjutnya untuk kelompok kontrol rerata tes awal yang diperoleh adalah sebesar 7,10 dan rerata tes akhir menjadi 9,10. Rerata tes kemampuan musikalitas siswa kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, yaitu pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang kelompok kontrol hanya sebesar 2,00. Akan tetapi berdasarkan hasil uji t, kenaikan rerata kelompok pretest dianggap tidak bermakna atau gugur walaupun mengalami kenaikan 4,40 karena hasil uji t menyatakan tidak signifikan.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta walaupun hanya mengalami peningkatan rerata sebesar 2.00.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh peningkatan kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Yogyakarta melalui pembelajaran gamelan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa harga  $t_{hit}$  sebesar 2,550 lebih besar dari pada  $t_{tab}$  pada taraf signifikansi 5% dengan df 18 sebesar 2.228 sehingga dapat dijabarkan bahwa pembelajaran gamelan efektif terhadap kemampuan musikalitas siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rerata, yaitu dari tes awal kelompok eksperimen yang diperoleh adalah sebesar 6,90 dan tes akhir menjadi sebesar 11,30.
2. Walaupun rerata prestasi belajar siswa kedua kelompok sama-sama mengalami kenaikan, ternyata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi yaitu sebesar 4,40 sedang kelompok kontrol hanya sebesar 2,00. Akan tetapi kenaikan lebih tinggi yang terjadi pada kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran gamelan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran gamelan di SD Kanisius Sengkan Kentungan Yogyakarta cukup bermanfaat dalam kemampuan musikalitas siswa selain dapat menambah keterampilan dan pengetahuan belajar gamelan dan seni budaya bangsa sehingga hendaknya pembelajaran gamelan ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan.
2. Perlu diadakannya penelitian sejenis yang tujuannya adalah mencari tingkat kemampuan musikalitas yang lebih tinggi lewat pembelajaran gamelan dengan perlakuan yang lebih banyak atau kesenian tradisional yang lain.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1983. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara
- \_\_\_\_\_. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: Semarang Press
- \_\_\_\_\_. 1992. *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Budingsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Conny dkk. 1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : Gramedia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (cetakan ketiga). Jakarta: Balai Pustaka
- Drever, James. 1986. *Kamus Psikologi*. Jakarta : Bina Aksara
- Gie, The Liang. 1989. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: PT.Air Agung Putra.
- [http:// Kidemang.com](http://Kidemang.com)
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan\\_Jawa](http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan_Jawa) diakses pada tanggal 7 Februari 2012.
- Kelompok Guru Mata Pelajaran. 2008. *Lembar Kerja Siswa Seni Musik*. Klaten: PT. Graphindo Media Utama
- Ki Hajar Dewantara, 1962. *Majelis Luhur Yogyakarta*, Persatuan Taman Siswa.
- Koentjaraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Sinar Harapan
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian* (cetakan ketujuh). Bogor: Ghalia Indonesia
- Sadie, Stanley. 1980. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. London: Macmillan Public Ins Limited.

- Seels, Barbara B. 1994. *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Washington, DC: Association for Educational Communications and Technology
- Subagyo, Fasih. 2007. *Terampil Bermain Musik 2*. Surakarta : Tiga Serangkai
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sumarsam. 2003. *Gamelan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sumaryadi. 2006. Lokakarya Metodologi Penelitian Seni Dan Pendidikan Seni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari Dan Musik. *Metodologi Penelitian Eksperimen, III*, hlm 1-2.
- Yudhoyono, Bambang. 1983. *Gamelan Jawa*. Jakarta : PT Karya Unipress

# LAMPIRAN

## Tes Kemampuan Musikal Siswa

### Tes praktek

#### 1. Menyanyikan interval/pitch

- a. interval second [ 1 2 ]
- b. interval tertz [ 1 3 ]
- c. interval kwart [ 1 4 ]
- d. interval kwint [ 5 1 ]
- e. interval sekst [ 1 6 ]

#### 2. Menyanyikan nada

- a. [ 5 4 3 ] (sol fa mi)
- b. [ 4 2 1 ] (fa re do )
- c. [ 1 3 5 ] (do mi sol)
- d. [ 6 7 1 ] (la si do)
- e. [ 3 2 1 ] (mi re do)

#### 3. Melodi

5	5	6	6		7	7	1	.	1		1	7	7	6		6	5	.	
5	5	4	4		5	5	2	.	2		2	3	3	4		4	5	.	
1	1	2	2		3	3	4	.	4		4	3	3	2		2	1	.	

### Kisi – kisi Instrumen Kemampuan Musikal

Komponen	Rentang Nilai	Bobot Nilai	Nilai Minimal	Nilai maksimal
Interval	0 – 5	1	0	5
Nada	0 – 5	1	0	5
Melodi	0 – 5	1	0	5

#### Penilaian Kemampuan Musikal

##### 1. Interval (menyanyikan nada interval)

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada interval
- f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

##### 2. Nada

- a) Nilai 5 : apabila tidak terdapat kesalahan
- b) Nilai 4 : apabila terdapat 1 kesalahan dalam menyanyikan nada
- c) Nilai 3 : apabila terdapat 2 kesalahan dalam menyanyikan nada
- d) Nilai 2 : apabila terdapat 3 kesalahan dalam menyanyikan nada
- e) Nilai 1 : apabila terdapat 4 kesalahan dalam menyanyikan nada
- f) Nilai 0 : apabila terdapat 5 kesalahan (salah semua)

##### 3. Melodi

Soal melodi dimainkan 3 kali dengan menggunakan alat musik keyboard, kemudian mereka diperintahkan untuk menirukannya dengan bernyanyi. Berikut peraturan penilaiannya:

- a) Nilai 5 : jika terdapat kesalahan 0 – 7 nada
- b) Nilai 4 : jika terdapat kesalahan 8 – 15 nada
- c) Nilai 3 : jika terdapat kesalahan 16 – 23 nada
- d) Nilai 2 : jika terdapat kesalahan 24 – 31 nada
- e) Nilai 1 : jika terdapat kesalahan 32 – 39 nada
- f) Nilai 0 : jika terdapat kesalahan 40 - 42 nada (salah semua)



## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Wawancara dilakukan dengan Bapak Maryoto selaku pengajar ekstrakurikuler gamelan.**

**Pada tanggal 10 Oktober 2011, yang bertempat di SD Kanisius Sengkan.**

- 1. Bagaimana memberikan ekstrakurikuler gamelan ?**
- 2. Bagaimana cara memainkan gamelan ?**
- 3. Pada tahun berapakah kegiatan ekstrakurikuler gamelan mulai diadakan ?**
- 4. Setiap hari apakah kegiatan ekstrakurikuler gamelan diadakan ?**
- 5. Rata-rata kelas berapa sajakah yang mengikuti ekstrakurikuler gamelan ?**
- 6. Dimanakah kegiatan ekstrakurikuler gamelan dilaksanakan ?**
- 7. Apakah ada syarat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler gamelan ?**
- 8. Apa alasannya ?**
- 9. Metode apa sajakah yang digunakan ?**
- 10. Apa saja kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler gamelan ?**
- 11. Bagaimanakah solusinya ?**
- 12. Sudah pernah pentas dimana saja kegiatan ekstrakurikuler gamelan tersebut?**
- 13. Bagaimanakah langkah-langkah pembelajaran ekstrakurikuler gamelan di SD Kanisius Sengkan ?**

## JADWAL PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Pengesahan
1	10 Oktober 2011	Observasi	<i>Am</i>
2	3 Nopember 2011	Pre Test	<i>Am</i>
3	8 Nopember 2011	Pembelajaran Gamelan 1	<i>Ammaryoto</i>
4	15 Nopember 2011	Pembelajaran Gamelan 2	<i>Ammaryoto</i>
5	29 Nopember 2011	Pembelajaran Gamelan 3	<i>Ammaryoto</i>
6	6 Desember 2011	Pembelajaran Gamelan 4	<i>Ammaryoto</i>
7	13 Desember 2011	Pembelajaran Gamelan 5	<i>Ammaryoto</i>
8	16 Desember 2011	Post Test	<i>Am</i>

Sleman, 10 Januari 2012

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



M. Sri Wartini

G. 9139

Guru SBK Karawitan

*Ammaryoto*

Maryoto

---

## SURAT PERNYATAAN

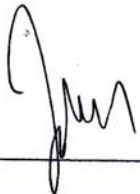
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Pujiwati, S.Sn

Pekerjaan/ Jabatan : Guru Solfegio SMKN 2 Kasihan Bantul

Telah memvaliditasi instrument pengambilan data pada skripsi "Efektivitas Pembelajaran Gamelan Terhadap Kemampuan Musikalitas SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta", dan dinyatakan valid.

Yogyakarta, 16 Januari 2012



---

**LEMBAR PENILAIAN TES MUSIKALITAS (PreTest)**

No	Nama	Nilai interval	Nilai nada	Nilai melodi	Tanda tangan
1	I. AIDA Kristian	4	2	0	1
2	Anthony Brian V.S	4	1	1	2
3	Dionisius Iwa Denaya	3	3	0	3
4	Hieromimus Alan K. G	4	1	0	4
5	Leo Agung Bayu P.	2	1	1	5
6	ALEXANDER DAVID	2	1	2	6
7	Henri kus Wilu DW C.	3	2	0	7
8	A. Eran. W	4	1	1	8 Alex
9	S. Virgiawan Didha. Y.	5	3	1	9
10	Karindo	3	3	2	10
11	Mias (Yeremias L.P)	5	2	1	11
12	Mayana Pus Pit Sari	4	4	0	12
13	Yuditga M-P	5	3	2	13
14	L. Fabiola Delvia	5	3	1	14
15	Angeline Valda Isvara	3	2	0	15
16	Orlin Maria A	2	1	1	16
17	Skolastika Damara	2	3	0	17
18	Damanda Bryan S.	3	2	1	18
19	Mahardika Ivan V.	4	1	2	19
20	Albestus Satrio nanda	3	1	0	20
21					21
22					22
23					23
24					24
25					25
26					26
27					27
28					28
29					29
30					30



**LEMBAR PENILAIAN TES MUSIKALITAS (PostTest)**

No	Nama	Nilai interval	Nilai nada	Nilai melodi	Tanda tangan
1	I: AIDO. Kristian	4	2	1	1 <i>alzo</i>
2	Anthony Brian Veritas	4	3	0	2 <i>Bm</i>
3	Dionisius Iwa Daryo	3	4	1	3 <i>ma</i>
4	Hieronymus Alan K.G	4	3	2	4 <i>(signature)</i>
5	heo Agona Bayu P.	3	3	2	5 <i>bayu</i>
6	ALEXANDER DAVID	3	3	0	6 <i>(signature)</i>
7	Henricus Wiko Dwi C.	4	4	2	7 <i>(signature)</i>
8	A-Evan - W	4	2	1	8 <i>Alex</i>
9	S.Virgiawan didha Y	4	5	2	9 <i>Ri</i>
10	Karinda	5	4	3	10 <i>lcc</i>
11	Xeremias LP	5	3	2	11 <i>Alseumas</i>
12	Mayang PS	3	4	1	12 <i>Mayang</i>
13	Yuditya M.P	5	4	2	13 <i>Yuditya</i>
14	L. Fabiola Delvia	4	2	2	14 <i>Delvia</i>
15	Angeline Valta Isara	5	4	3	15 <i>Isara</i>
16	Chlin Maria A	3	2	0	16 <i>(signature)</i>
17	Skolastika Damara	3	4	2	17 <i>(signature)</i>
18	Ramanda Byan S.	4	4	2	18 <i>Byan</i>
19	Mahardika Iwanu	5	1	3	19 <i>Witay</i>
20	Albertus Satriananda	4	3	3	20 <i>Albert</i>
21					21
22					22
23					23
24					24
25					25
26					26
27					27
28					28
29					29
30					30

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	3

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pre1- Nilai Interval	3.40	.966	10
pre2- Nilai Nada	2.10	.876	10
pre3- Nilai Melodi	1.40	.843	10

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6.90	4.989	2.234	3

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	3

### Item Statistics

		Mean	Std. Deviation	N
Post1	Nilai Interval	4.40	.699	10
Post2	Nilai Nada	4.00	.667	10
Post3	Nilai Melodi	2.90	.876	10

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.30	4.011	2.003	3

## Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	6.90	11.30
	Std. Deviation	2.234	2.003
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.240
	Positive	.203	.163
	Negative	-.189	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		.640	.760
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807	.610

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		10	10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	7.10	9.10
	Std. Deviation	1.853	1.853
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.214
	Positive	.124	.214
	Negative	-.186	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.590	.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.878	.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### Case Summaries

			Pre1 Nilai Interval	pre2 Nilai Nada	pre3 Nilai Melodi	Post1 Nilai Interval	Post2 Nilai Nada	Post3 Nilai Melodi
1 Eksperimen	1		4	2	1	5	3	2
	2		4	2	2	4	4	3
	3		3	3	2	4	4	3
	4		3	1	0	5	4	3
	5		2	1	1	4	4	3
	6		2	1	2	3	3	1
	7		3	2	0	5	4	3
	8		4	3	2	4	4	3
	9		5	3	2	5	5	4
	10		4	3	2	5	5	4
	Total	N	10	10	10	10	10	10
2 Kontrol	1		5	2	1	5	3	2
	2		4	4	0	3	4	1
	3		5	3	2	4	4	2
	4		5	3	1	4	2	2
	5		3	2	2	5	4	3
	6		2	2	1	3	2	0
	7		3	3	0	3	4	2
	8		3	2	1	4	4	2
	9		4	2	2	5	1	3
	10		3	1	0	4	3	3
	Total	N	10	10	10	10	10	10
Total	N		20	20	20	20	20	20

## T-Test

### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	1 Eksperimen	10	6.90	2.234	.706
	2 Kontrol	10	7.10	1.853	.586
Posttest	1 Eksperimen	10	11.30	2.003	.633
	2 Kontrol	10	9.10	1.853	.586
Peningkatan	1 Eksperimen	10	4.40	2.221	.702
	2 Kontrol	10	2.00	2.404	.760

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Pretest	Equal variances assumed	.966	.339	-.218	18	.830	-.200	.918	-2.128 1.728
	Equal variances not assumed			-.218	17.406	.830	-.200	.918	-2.133 1.733
Posttest	Equal variances assumed	.010	.920	2.550	18	.020	2.200	.863	.387 4.013
	Equal variances not assumed			2.550	17.892	.020	2.200	.863	.387 4.013
Peningkatan	Equal variances assumed	.062	.807	2.319	18	.032	2.400	1.035	.226 4.574
	Equal variances not assumed			2.319	17.889	.032	2.400	1.035	.225 4.575

tabel F

5%								
df	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

**Tingkat Signifikansi untuk D maksimum**

Sampel	0.2	0.15	0.1	0.05	0.01
1	0.900	0.925	0.950	0.975	0.995
2	0.684	0.726	0.776	0.842	0.929
3	0.565	0.597	0.642	0.708	0.828
4	0.494	0.525	0.564	0.624	0.733
5	0.446	0.474	0.510	0.565	0.669
6	0.410	0.436	0.470	0.521	0.618
7	0.381	0.405	0.438	0.486	0.577
8	0.358	0.381	0.411	0.457	0.543
9	0.339	0.360	0.388	0.432	0.514
10	0.322	0.342	0.368	0.410	0.490
11	0.307	0.326	0.352	0.391	0.468
12	0.295	0.313	0.338	0.375	0.450
13	0.284	0.302	0.325	0.361	0.433
14	0.274	0.292	0.314	0.349	0.418
15	0.266	0.283	0.304	0.338	0.404
16	0.258	0.274	0.295	0.328	0.392
17	0.250	0.266	0.286	0.318	0.381
18	0.244	0.259	0.278	0.309	0.371
19	0.237	0.252	0.272	0.301	0.363
20	0.231	0.246	0.264	0.294	0.356
21	0.227	0.241	0.259	0.289	0.349
22	0.223	0.236	0.254	0.284	0.342
23	0.218	0.230	0.250	0.280	0.334
24	0.214	0.225	0.245	0.275	0.327
25	0.210	0.220	0.240	0.270	0.320
26	0.206	0.216	0.236	0.264	0.314
27	0.202	0.212	0.232	0.258	0.308
28	0.198	0.208	0.228	0.252	0.302
29	0.194	0.204	0.224	0.246	0.296
30	0.190	0.200	0.220	0.240	0.290
31	0.188	0.198	0.218	0.238	0.286
32	0.186	0.196	0.216	0.236	0.282
33	0.184	0.194	0.214	0.234	0.278
34	0.182	0.192	0.212	0.232	0.274
35	0.180	0.190	0.210	0.230	0.270
36	0.178	0.190	0.203	0.227	0.272
37	0.176	0.187	0.201	0.224	0.268
38	0.174	0.185	0.198	0.221	0.264
39	0.171	0.183	0.195	0.218	0.261
40	0.169	0.180	0.193	0.215	0.258
41	0.167	0.178	0.191	0.212	0.255
42	0.165	0.176	0.188	0.210	0.252
43	0.163	0.174	0.186	0.207	0.249
44	0.161	0.172	0.184	0.205	0.246
45	0.160	0.170	0.182	0.203	0.243
46	0.158	0.168	0.180	0.201	0.240
47	0.156	0.166	0.178	0.198	0.238
48	0.154	0.165	0.176	0.196	0.235
49	0.153	0.163	0.174	0.194	0.233
50	0.151	0.161	0.173	0.192	0.231
Over 35	1.07	1.14	1.22	1.36	1.63
	$\sqrt{N}$	$\sqrt{N}$	$\sqrt{N}$	$\sqrt{N}$	$\sqrt{N}$

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858  
 dikutip dari Sidney Siegel, Page : 3003, 1997

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.657	31.821	12.706	6.314
2	9.925	6.965	4.303	2.920
3	5.841	4.541	3.182	2.353
4	4.604	3.747	2.776	2.132
5	4.032	3.365	2.571	2.015
6	3.707	3.143	2.447	1.943
7	3.499	2.998	2.365	1.895
8	3.355	2.896	2.306	1.860
9	3.250	2.821	2.262	1.833
10	3.169	2.764	2.228	1.812
11	3.106	2.718	2.201	1.796
12	3.055	2.681	2.179	1.782
13	3.012	2.650	2.160	1.771
14	2.977	2.624	2.145	1.761
15	2.947	2.602	2.131	1.753
16	2.921	2.583	2.120	1.746
17	2.898	2.567	2.110	1.740
18	2.878	2.552	2.101	1.734
19	2.861	2.539	2.093	1.729
20	2.845	2.528	2.086	1.725
21	2.831	2.518	2.080	1.721
22	2.819	2.508	2.074	1.717
23	2.807	2.500	2.069	1.714
24	2.797	2.492	2.064	1.711
25	2.787	2.485	2.060	1.708
26	2.779	2.479	2.056	1.706
27	2.771	2.473	2.052	1.703
28	2.763	2.467	2.048	1.701
29	2.756	2.462	2.045	1.699
30	2.750	2.457	2.042	1.697
31	2.744	2.453	2.040	1.696
32	2.738	2.449	2.037	1.694
33	2.733	2.445	2.035	1.692
34	2.728	2.441	2.032	1.691
35	2.724	2.438	2.030	1.690
36	2.719	2.434	2.028	1.688
37	2.715	2.431	2.026	1.687
38	2.712	2.429	2.024	1.686
39	2.708	2.426	2.023	1.685
40	2.704	2.423	2.021	1.684
41	2.701	2.421	2.020	1.683
42	2.698	2.418	2.018	1.682
43	2.695	2.416	2.017	1.681
44	2.692	2.414	2.015	1.680
45	2.690	2.412	2.014	1.679
46	2.687	2.410	2.013	1.679
47	2.685	2.408	2.012	1.678
48	2.682	2.407	2.011	1.677
49	2.680	2.405	2.010	1.677
50	2.678	2.403	2.009	1.676

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

28 November 2011

Nomor : 2318/H.34.12/PP/XI/2011  
Lampiran : --  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bupati KDH Tk. II Kabupaten Sleman  
c.q. Ka. Bappeda Kabupaten Sleman  
di Sleman

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survey/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Efektivitas Pembelajaran Gamelan terhadap Kemampuan Musikalitas Siswa SD Kanisius Sengkan Kentungan Sleman Yogyakarta*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : JAROT SUGIARTO  
NIM : 04208244026  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Bulan November s.d. Desember 2011

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

M. Saleh, M.A.  
NIP. 19540120 197903 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2884 / 2011

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk : Surat dari an. Dekan, Wakil Dekan I Fak. Bahasa & Seni Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 2318/H.34.12/PP/XI/2011 Tanggal: 28 November 2011 Hal: Permohonan Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **JAROT SUGIARTO**  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 04208244026  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Sleman, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Paraksari Pakem Sleman  
No. Telp/HP : 0817462862  
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul:  
"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN GAMES TERHADAP KEMAMPUAN MUSIKALITAS SISWA SD KANISIUS SENGKAN KENTUNGAN SLEMAN YOGYAKARTA"

Lokasi : Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 28 November 2011 s.d 28 Februari 2012.

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SD Kanisius Sengkan Condongcatur Depok Sleman
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni-UNY.
8. Pertinggal

**Dikeluarkan di : Sleman**

**Pada Tanggal : 28 November 2011**

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bid. Pengendalian & Evaluasi  
u.b.**

**Ka. Sub Bid. Litbang**

**Sri Nurhidayah, S.Si, MT**

Penata Tk. I, III/d

NIP. 19670703 199603 2 002

Lagu : jaranan

Ciptaan : n.n

2/4, do = a

$\overline{4} \ \overline{5} / \overline{7} \ \overline{i} \ \overline{7} / \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{5} / \overline{.7} \ \overline{5} \ \overline{4} / \overline{3} //$   
Ja ran an ja ran an ja rane ja ran te ji

$\overline{3} \ \overline{3} / \overline{3} \ \overline{i} \ \overline{7} \ \overline{i} / \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{3} / \overline{3} \ \overline{i} \ \overline{7} \ \overline{6} / \overline{7}$   
Sing nunggang ndara be i sing ngi ring para mantri

$\overline{i} \ \overline{i} / \overline{7} \ \overline{i} \ \overline{i} / \overline{7} \ \overline{3} \ \overline{0} \ \overline{3} / \overline{0} \ \overline{7} \ \overline{5} \ \overline{4} / \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{3}$   
Jreg jreg nong jreg jreg gung jreg jreg turut lu rung gede

$\overline{4} \ \overline{5} / \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{5} / \overline{3} \ \overline{7} \ \overline{0} \ \overline{7} / \overline{0} \ \overline{3} \ \overline{4} \ \overline{5} \ \overline{4} / \overline{3}$   
bug krin cing gede bug krin cing prog prog ge de bug je ger



## Jaranan

			P	N
Buka :	0	0	0 5 6	3 2(1) 1
	1	1	0 5 6	3 2(1) 1
	1	1	0 5 6	3 2(1)

A

N	N/P	N/P	N/P	N	N/P	N/P	N
<u>2 3</u>	5	<u>6 5</u>	<u>3 1</u>	<u>2 3</u>	<u>. 5 6</u>	<u>3 2 (1) //</u>	
<u>1 1</u>	<u>. 6</u>	<u>5 6</u>	1	<u>1 1</u>	<u>. 6</u>	<u>53 (5) 6</u>	

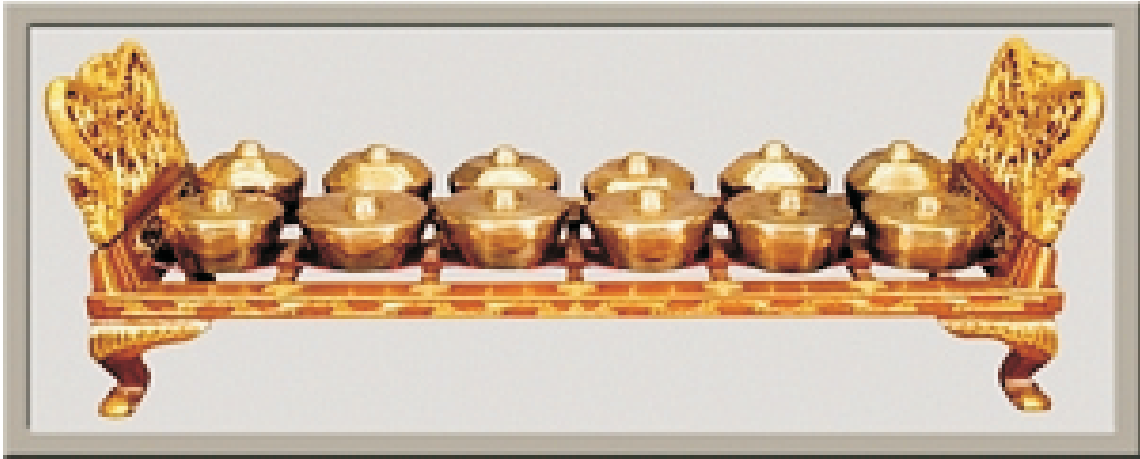
B

. 6	5 6	. 6	5 6	. 6	5 6	3 2 (1) 6
. 6	5 6	. 6	5 6	. 6	5 6	3 2 (1)

## SAXOPHONE

3 . 3	3 3, / 0	4 / 3 . 3
	3 3, / 0	4 / 3 . 3
	3 3, / 0	4 / 3 . / . 0 / 0
3 / 0 3 3	3 3 / 3	. / . 0 / 0
3 / 0 3 3	3 3 / 3	. / 0 i / 3 . / 0 7
7 7 / 7	i / .	i / 7 i / 0 4 / 3
	i / .	i / 7 i / 0 4 / 3

## Lampiran Gambar



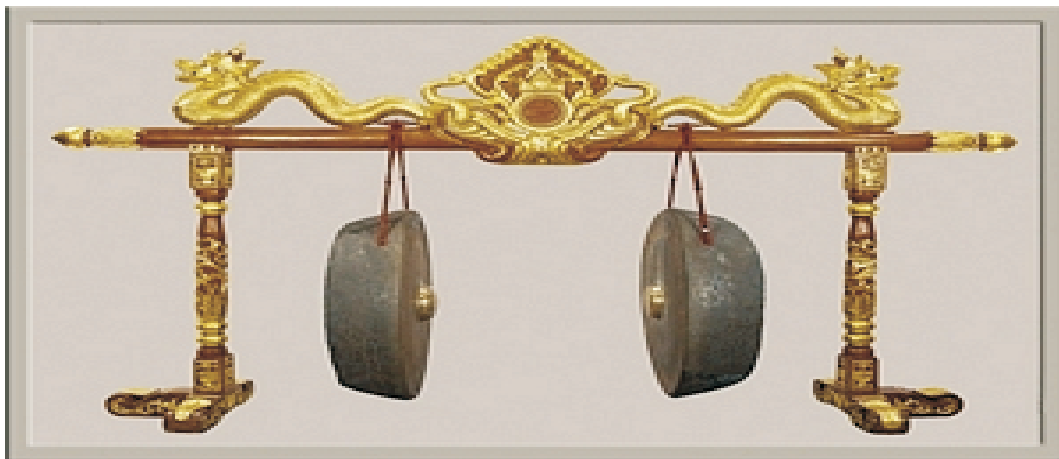
Gambar 1  
Instrumen Bonang Laras Slendro  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



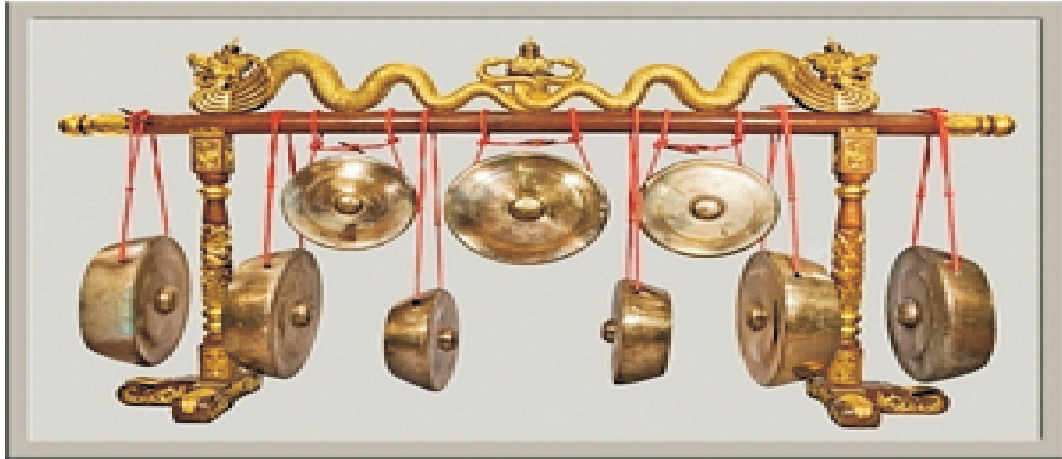
Gambar 2  
Instrumen Gambang Laras Slendro  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 3  
Instrumen Gender Laras Slendro  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 4  
Instrumen Gong Ageng Laras Slendro  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 5  
Instrumen Kempul Laras Slendro Pelog  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 6  
Instrumen Gendang Ageng yang Besar Kendang Wayangan yang Kecil  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 7  
Instrumen Kenong Laras Slendro Pelog  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 8  
Instrumen Kethok Kempyang  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 9  
Instrumen Saron Laras Slendro dan Pelog  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



Gambar 10  
Instrumen Slemthem Laras Slendro dan Pelog  
(Sumber : [www.kidemang.com](http://www.kidemang.com))



## DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD KANISIUS SENGGAN



Gambar 11  
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan  
(Dok. Jarot)



Gambar 12  
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan  
(Dok. Jarot)





Gambar 13  
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan  
(Dok. Jarot)



Gambar 14  
Instrumen gamelan di SD Kanisius Sengkan  
(Dok. Jarot)





Gambar 15  
Siswa baru memainkan instrumen gong  
(Dok. Jarot)



Gambar 16  
Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh  
(Dok. siswa SD Kanisius Sengkan)





Gambar 17  
Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan  
(Dok. Jarot)



Gambar 18  
Siswa baru belajar memainkan lagu jaranan  
(Dok. Jarot)





Gambar 19  
Siswa baru memperhatikan instruktur dalam memberikan contoh  
(Dok. Jarot)



Gambar 20  
Siswa baru memainkan lagu dan memperhatikan ketukan dalam lagu  
(Dok. Jarot)





Gambar 21  
Guru baru memberikan arahan dalam bermain gamelan  
(Dok. Jarot)



Gambar 22  
Siswa SD Kanisius Sengkan baru beristirahat setelah memainkan lagu jaranan  
(Dok. Jarot)